

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR PADA TEMA  
PAHLAWANKU SISWA KELAS IV DENGAN STRATEGI  
INDEX CARD MATCH DI SD NEGERI 03 BATUNG  
BUNGUS KOTA PADANG**

**ARTIKEL**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh**

**AFRI MARDICKO  
NPM 1010013411131**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR TEMA  
PAHLAWANKU SISWA KELAS IV DENGAN STRATEGI  
*INDEX CARD MATCH* DI SD NEGERI 03 BATUNG  
BUNGUS KOTA PADANG**

**Disusun Oleh:**

**AFRI MARDICKO  
NPM 1010013411131**

Telah Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Padang, Februari 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs.Edrizon**

**Erwinsyah Satria,S.T.,M.Si.,M.Pd**

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR TEMA  
PAHLAWANKU SISWA KELAS IV DENGAN STRATEGI  
INDEX CARD MATCH DI SD NEGERI 03 BATUNG  
BUNGUS KOTA PADANG**

**Afri Mardicko<sup>1</sup>, Edrizon<sup>1</sup>, Erwinsyah Satria<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta, Padang  
E-mail: Afrimardicko@gmail.com

**Abstrak**

This research is motivated by the lack of participation and student learning outcomes the fourth grade in elementary school 03 Batung Padang city. On the learning process, student participation is very low and on the first test theme, there are still many students who scored below the KKM. The purpose of this research is to increase the participation and learning outcomes of fourth grade students by using the Strategy Index Card Match in SD Negeri 03 Batung Padang. This type of research is a classroom action research. The object of this study the fourth grade students of Elementary School 03 Batung Padang, amounting to 36 students. The instrument used was a teacher activity observation sheet, sheet observation of student participation and student achievement test sheet. Based on the results seen increasing active participation of students in learning, in the first cycle of data obtained 65.52% number of students can search for the right partner, and 56.77% are cooperation with their partners well, in the first cycle 54.74% student reads the questions/ answers in front of the class. In the second cycle, students' participation in finding the right partner be 86.11%, which is in collaboration with their partners well increased to 79.16% in read questions/ answers in front of the class increased to 81.94%. Student learning outcomes in the first cycle were completed 70.58%, while in the second cycle 76.47%. From the results, it can be concluded that the participation and learning outcomes can be improved by Strategy Index Card Match. Based on the study, it can be concluded that the participation and learning outcomes in thematic learning the fourth grade of Elementary School 03 Batung Padang with Hero theme can be enhanced through this strategi.

**Keyword: Participation, Learning Outcomes, Theme, Strategy Index Card Match**

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting untuk membentuk pola pikir siswa. Pembelajaran yang baik bukan hanya

berpusat pada guru, tetapi guru juga harus bisa melaksanakan pembelajaran dan memberikan kesempatan bekerja pada peserta didik untuk meningkatkan interaksi

aktifnya agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Disamping itu guru yang kreatif akan membuat siswa mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas. Pembelajaran yang bermutu tentu akan menghasilkan hasil lebih baik.

Selain itu, guru harus mempunyai kemampuan dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat untuk kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, tentunya berorientasi kepada panduan pendidikan yang berlaku yaitu kurikulum. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah (*Chalk and Talk Approach*) karena dipandang lebih efektif dan efisien. Siswa lebih banyak mendengarkan, melihat kegiatan yang dilakukan guru di muka kelas. Keadaan ini tidak bisa dibiarkan begitu saja karena siswa akan merasa bosan dan jenuh dengan metode yang hanya mengandalkan penjelasan dari guru (metode ceramah). Apalagi mengingat bahwa guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 03 Batung hari Jum'at dan hari Selasa tanggal 8 dan 12 Agustus 2014, dijumpai proses pembelajaran berpusat pada guru. Pada saat itu guru menerapkan pembelajaran diawali guru dengan membuka pelajaran, memberi materi dengan metode ceramah tanpa alat peraga hanya memakai buku yang dimiliki guru dan siswa sebagai pedoman. Siswa terlihat jenuh, hanya beberapa orang saja yang memperhatikan guru menjelaskan. Ada saja kegiatan yang dilakukan siswa seperti memukul meja dengan rol, diam tanpa arti, mencoret-coret buku, dan main pulpen. Ketika ditanya guru hanya 10 (27,7%) siswa yang menjawab dengan mantap, selebihnya hanya ikut bersorak. Ketika mengerjakan latihan ada 10 siswa yang berjalan-jalan melihat temannya dengan berbagai alasan seperti meminjam pensil, akibatnya siswa-siswi yang lain jadi terganggu dan ikut berbicara sambil membuat latihan. Akibatnya tugas tidak terselesaikan dengan baik, hanya 7 (20%) siswa yang

terlihat serius mengerjakan tugas dan menyelesaikannya.

Wawancara peneliti dengan Ibu Ricca Riadi, Ama.Pd (wali kelas IV) pada hari itu juga diperoleh informasi bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru belum pernah menggunakan metode apapun selain metode ceramah, karena dirasa lebih praktis dan efisien serta penekanan yang lebih dalam pada materi. Guru sejak awal pembelajaran hanya menggunakan buku guru dan buku siswa, dan tidak pernah menggunakan benda konkret untuk media yang bisa dilihat dan diamati oleh siswa. Sementara itu RPPnya juga belum ada, masih dicoba dirancang dan guru hanya berpedoman kepada langkah-langkah di dalam buku guru. Guru sudah mencoba dengan membuat beberapa soal untuk dikerjakan oleh siswa kedepan kelas, tetapi hanya sekitar 15 (41,6%) siswa saja yang mau menjawab ke depan kelas. Ada juga siswa yang menunjuk mau menjawab lagi, tetapi guru mencoba menyuruh siswa yang hanya diam untuk

memancingnya agar mau berpartisipasi juga.

Rendahnya partisipasi siswa dalam belajar mengakibatkan nilai siswa banyak tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Berdasarkan data yang diperoleh dari wali kelas IV, dari 36 siswa yang tuntas ada 18 (50%) siswa dan yang tidak tuntas ada 18 (50%) siswa.

Disini, peneliti mencoba memberikan salah satu solusi terhadap masalah di atas dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan). Dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Istarani (2012:224) menyatakan “Strategi ini menyenangkan dan aktif digunakan untuk meninjau ulang materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik

yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan”. Jadi strategi ini bisa digunakan untuk materi baru dengan syarat guru menyuruh siswa mempelajari topik pelajaran di rumah atau guru menjelaskan materi terlebih dahulu lalu menggunakan strategi ini.

Dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* diharapkan permasalahan yang terjadi di SD Negeri 03 Batung Kecamatan Bungus Teluk Kabung bisa diatasi dan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa sehingga proses belajar siswa dapat menjadi lebih menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membahasnya dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Pada Tema Pahlawanku Siswa Kelas IV dengan Strategi *Index Card Match* di SD Negeri 03 Batung Bungus Kota Padang”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa

kelas IV dalam pembelajaran Tematik di SD Negeri 03 Batung Padang dengan menggunakan Strategi *Index Card Match*, (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar belajar Tematik siswa kelas IV di SD Negeri 03 Batung Padang dengan menggunakan Strategi *Index Card Match*.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah jenis penulisan yang mengacu kepada tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan guru secara langsung dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Wardhani (2003:4) menyatakan bahwa PTK adalah, “Penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas

melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 03 Batung Bungus Kota Padang . Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 20 orang dan perempuan 16 orang. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian, yaitu pada bulan Desember 2014 dengan materi yang sejalan dengan kurikulum 2013 dan silabus. Siklus I dilaksanakan tanggal 2,4,8 Desember 2014, sedangkan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 15,16,17 Desember 2014. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan adalah nilai yang akan di buat dalam bentuk

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, dan skor rata-rata persentase indikator partisipasi yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui hasil belajar dan partisipasi siswa. Indikator keberhasilan partisipasi dan hasil siswa adalah (1) Rata-rata persentase partisipasi siswa yang akan dicapai  $\geq 70\%$ , (2) Peningkatan hasil belajar siswa yang tuntas dari 50% menjadi  $\geq 70\%$  mencapai KKM .

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data tersebut adalah data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi. Sumber data primer yaitu siswa kelas IV SD Negeri 03 Batung. Tahun ajaran 2014/ 2015 untuk mendapatkan data tentang partisipasi dalam pembelajaran Tematik, mahasiswa (peneliti) untuk melihat tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran Tematik, guru kelas yang bersangkutan untuk melihat implementasi PTK baik dari siswa maupun guru praktisi. Dan sumber data sekunder merupakan arsip nilai Tes Tema 1 Sub Tema II tahun

ajaran 2014/2015 pada kelas IV SD Negeri 03 Batung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran Tematik. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, *observer* mengamati guru dalam proses pembelajaran apakah sesuai dengan panduan peneliti.

### **2. Lembar Observasi Partisipasi Siswa**

Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* dapat ditingkatkan partisipasi siswa.

### **3. Lembar Tes Hasil Belajar**

Lembar tes berisikan soal yang akan diberikan diakhir siklus, untuk melihat kriteria ketuntasan yang ditargetkan sudah tercapai oleh siswa atau belum.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **A. Deskripsi Kegiatan**

#### **Pembelajaran Siklus I**

#### **1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru melalui Strategi *Index Card Match*. Pada pertemuan pertama hari Selasa tanggal 2 Desember 2014 jumlah skor yang diperoleh guru yaitu 71 dengan persentase 68,26% tergolong dalam kategori cukup baik dan belum tergolong kategori baik. Hal ini guru disebabkan guru belum terbiasa tampil di kelas IV ini, sehingga masih ada langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan didalam RPP tidak terlaksana seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik melalui Strategi *Index Card Match* Siklus I

No.	Pertemuan	Jml Skor	Persentase	Kategori
1.	I	71	68,26%	CB
2.	II	86	82,69%	B
Rata-rata		78,5	75,48%	CB

## 2. Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus I

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap Partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Tematik melalui Strategi *Index Card Match* pada Kelas IV SDN 03 Batung, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang pada Siklus I

No.	Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase
		1		2		
		Jml	%	Jml	%	
1.	1	22	58,82	26	72,22	65,52
2.	2	16	44,11	25	69,44	56,77
3.	3	19	52,92	20	55,56	54,74
Rata-rata		19	52,92	23,67	65,75	59,33
Jumlah Siswa		34		36		

### Keterangan:

- Indikator A : Siswa mencari pasangan dengan benar.
- Indikator B : Siswa mendiskusikan jawaban dan pertanyaan yang didapat.

- Indikator C : Siswa membacakan pertanyaan/ jawaban didepan kelas.

## 3. Data Hasil Belajar pada Tes Siklus I

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan pada siswa pada pertemuan ketiga hari Senin 8 Desember 2014 dari pukul 07.15-08.00 WIB. Siswa yang mengikuti tes berjumlah 34 orang dikarenakan 2 orang siswa tidak hadir. Berikut ini persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Persentase Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Tes Siklus) Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Batung Kecamatan Bungus Kota Padang Tahun Ajaran 2013/2014 pada Siklus I

NO.	Uraian	Jml	Target
1	Jumlah siswa yang mengikuti	34	-
2	Jumlah siswa yang tuntas	24	-
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	10	-
4	Persentase ketuntasan	70,5 8%	70%
5	Nilai rata- rata kelas	78,0 7	-

## B. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

### 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan kelas yang dilakukan oleh melalui strategi *Index Card Match*. Pada pertemuan pertama hari Senin tanggal 15 Desember 2014 dan pertemuan kedua hari Selasa tanggal 16 Desember 2014 jumlah skor yang diperoleh guru dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Persentase Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Pertemuan	Jml Skor	Persentase	Kategori
1.	1	90	86,53%	Baik
2.	2	84	80,76%	Baik
Rata-rata		87	83,65%	Baik

### 2. Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus II

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi Partisipasi belajar siswa dan digunakan untuk melihat partisipasi siswa selama pembelajaran

berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap Partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Jumlah dan Persentase Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Tematik melalui Strategi *Index Card Match* pada Kelas IV SDN 03 Batung, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang pada Siklus II

No.	Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase
		1		2		
		Jml	%	Jml	%	
1.	1	30	83,33	32	88,89	86,11
2.	2	27	75	30	83,33	79,16
3.	3	27	75	32	88,89	81,94
Rata-rata		28	77,78	31,33	87,02	82,4
Jumlah Siswa		36		36		

Keterangan:

- Indikator A : Siswa mencari pasangan dengan benar.
- Indikator B : Siswa mendiskusikan jawaban dan pertanyaan yang didapat.
- Indikator C : Siswa membacakan pertanyaan/ jawaban didepan kelas.

### 3. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan pada siswa pada pertemuan ketiga siklus II. Siswa yang mengikuti tes berjumlah 34 siswa dan 2 siswa tidak hadir.

Tabel 6. Persentase Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Tes Siklus) Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Batung Kecamatan Bungus Kota Padang Tahun Ajaran 2013/2014 pada Siklus II

NO.	Uraian	Jumlah	Target
1	Jumlah siswa yang mengikuti	34	-
2	Jumlah siswa yang tuntas	26	-
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	8	-
4	Persentase ketuntasan	76,47%	70%
5	Nilai rata-rata kelas	71,17	-

## PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan (dua kali pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran dan satu kali untuk tes hasil belajar siswa). Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, partisipasi siswa, dan tes hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* merupakan hal baru bagi siswa, sehingga di dalam proses pembelajaran siswa mengalami

perubahan cara belajar. Yang selama ini hanya mendengarkan guru menjelaskan, sehingga partisipasi siswa menjadi sedikit sekali dan cenderung pasif. Namun, setelah menggunakan strategi *Index Card Match* siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkat partisipasi dan hasil belajar siswa.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran pada umumnya dilihat dari partisipasi dan hasil belajar yang tinggi namun pelaksanaan pembelajaran juga memegang peranan dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar juga. Hal ini terlihat dengan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*, siswa sudah menjadi subjek belajar yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri dengan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan meningkatnya partisipasi dari siswa dalam proses pembelajaran, maka diharapkan pula hasil belajar siswa juga meningkat.

## 1. Partisipasi Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah partisipasi siswa. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Dengan menggunakan strategi *Index Card Match* ini bisa meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam belajar karena sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mulyasa (2006:241) “Partisipasi dalam belajar sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan”. Dan salah satu kelebihan dari strategi *Index Card Match* adalah menumbuhkan kegembiraan dalam belajar, menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan (Handayani,2009).

Dalam penelitian ini, jenis partisipasi siswa yang diambil dan lebih ditekankan pada kegiatan-kegiatan fisik (yaitu mencari pasangan dengan benar,

mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang didapat, membacakan pertanyaan/ jawaban didepan kelas). Peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa per Siklus

No	Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata Persentase		Ket
		Siklus I	Siklus II	
1.	Siswa mencari pasangan dengan benar.	65,52%	86,11%	Mengalami kenaikan (20,59%)
2.	Siswa mendiskusikan jawaban dan pertanyaan yang didapat	56,77%	79,16%	Mengalami kenaikan (22,39%)
3.	Siswa membacakan pertanyaan/ jawaban didepan kelas	54,74%	81,94%	Mengalami kenaikan (27,2%)
<b>Rata-rata</b>		59,33%	82,4%	Mengalami kenaikan (23,07%) dan mencapai $\geq$ 70% di siklus II

## 2. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar disetiap akhir siklus. Semakin tinggi partisipasi peserta didik di dalam suatu pembelajaran maka semakin baik hasil belajar peserta didik tersebut (Mulyasa,2006:241).

Dengan menggunakan strategi *Index Card Match* sudah bisa meningkatkan partisipasi siswa (lihat tabel 7) yang dalam hal ini keterlibatan atau partisipasi yang tinggi dari peserta didik dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dalam pembelajaran yang bermuara pada nilai siswa yang untuk mencapai KKM. Disini terlihat nilai siswa yang sudah mencapai KKM, dan terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar per Siklus

No.	Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai $\geq 70$	Persentase dan jumlah siswa yang $<70$
1.	Siklus I	70,58% (24 orang)	29,42% (10 orang)
2.	Siklus II	76,47% (26 orang)	23,53% (8 orang)

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari pembahasan yang dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui Strategi *Index Card Match* dapat ditingkatkan

proses pembelajaran Tematik siswa kelas IV SDN 03 Batung, Kecamatan Batung, Kota Padang. Hal ini dapat terlihat pada:

1. Peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran pada Tema Pahlawanku dengan Strategi *Index Card Match* dikelas IV SD Negeri 03 Batung Bungus Kota Padang mengalami peningkatan dari rata-rata skor persentase sebesar 59,33% siklus I ke 82,4% siklus II.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada Tema Pahlawanku dengan Strategi *Index Card Match* dikelas IV SD Negeri 03 Batung Bungus Kota Padang mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 70,58% meningkat menjadi 76,47% dengan kriteria ketuntasan baik.

### Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran terkait pelaksanaan pembelajaran Tematik dengan penggunaan Strategi *Index Card match* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *Index Card Match* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Disarankan kepada peneliti berikutnya yang menggunakan Strategi *Index Card Match* agar kartu-kartu pertanyaan dan jawaban menggunakan gambar, tidak hanya menggunakan kalimat.

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

Arikunto, Suharsimi. 2006.  
*Penelitian Tindakan Kelas*.  
Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Handayani. 2009.  
<http://juntakmarganagmailcom.blogspot.com/2010/09/penetapan-strategi-belajar-aktif-tipe.html?m=1>. Online.  
Diakses tanggal 7 Januari 2014.

Istarani. 2012. *58 Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wardhani. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.